

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN
40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh Indhira Assyifa Erdi Mayazaputri

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

Ketika kita memiliki impian, maka capailah. Jangan biarkan mimpi itu menjadi omong kosong semata tanpa kita berusaha menggapai impian tersebut. Tujuan dari kehidupan ini adalah, manfaat bagi orang sekitar. Tak peduli seberapa kaya atau sukses anda, jika tujuan dari hidup kita bukanlah kebermanfaatannya bagi orang lain, maka akan susah bagi kita untuk mencapai kebahagiaan yang berarti. Jika ada perasaan ingin menyerah, maka kembalilah ke alasan pertama anda memulai hal tersebut.

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Kita membutuhkan passion di kehidupan yang kita jalani. passion adalah kecintaan terhadap suatu hal yang jika kita dilarang mengerjakannya, maka kita akan terus tetap mengerjakannya. Dalam mencapai kesuksesan kita, tidak diwajibkan untuk mengikuti passion. Tapi yang harus diketahui, mencapai kesuksesan dalam hidup terutama bisnis itu sangat sulit, maka dari itu lebih baik Ketika kita menyesuaikan dengan passion kita.

3. *Be Grateful*

Kita gak akan Bahagia, kalo kita gak bisa atau belum mampu untuk bersyukur dengan apa yang kita sudah miliki sekarang. Contoh kecil yang harus disyukuri seperti kita masih diberi kehidupan sampai sekarang, masih diberi semangat, kita masih dapat melihat dan segala hal lainnya. Jika menunggu sampai sukses, maka kita tidak akan merasakan sukses tersebut dan pikiran kita akan penuh dengan hal-hal negatif.

4. *Be Healthy*

Diri kita adalah investasi kita sendiri, maka dari itu kita harus tetap menjaga Kesehatan diri kita luar dan dalam. Kesehatan tubuh kita adalah salah satu cara untuk menggapai kesuksesan, karena tak ada artinya jika sukses dan memiliki harta melimpah tetapi diri sendiri melarat dalam hal Kesehatan.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Bermimpilah sebesar-besarnya karena tidak ada ruginya memiliki mimpi yang besar, bahkan setidaknya kita akan mendapat serpihan kenyataan dari mimpi tersebut dan mendapat keuntungan lebih besar dari pada yang tak bermimpi. mulailah semuanya dengan perasaan optimis, karena output diri kita akan dipengaruhi pikiran kita. kita harus bermimpi dan berpikir besar.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

purpose of life dan *passion* akan membawa kita kearah optimis dan tak mudah menyerah. kita bisa terinspirasi dimana saja dan oleh siapa saja, asalkan kita mau peka. kita bisa melihat keatas untuk motivasi dan melihat kebawah untuk memiliki rasa syukur. Motivasi sejati sebenarnya adalah datang dari diri sendiri, mau orang berkata a sampai z tetapi diri kita tetap ingin bermalas-malasan maka akan sia-sia.

BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE

7. *Acts as the Owner*

Kita harus selalu berpikir seperti pemilik perusahaan, karena pada dasarnya seorang pemilik perusahaan rela berpikir, bertindak dan berbuat keputusan yang terbaik bagi perusahaannya. Bahkan jika dalam proses untuk kebaikan perusahaan memerlukan pengeluaran argumentasi dengan atasan, maka keluarkanlah argumentasi tersebut agar kita memiliki kontribusi yang positif dan tak bekerja setengah-setengah untuk perusahaan.

8. *Walk the Talk*

Sukses membutuhkan waktu yang sangat lama, maka dari itu kita membutuhkan integritas yang memiliki arti tak melakukan salah walau tak ada yang melihat. karena untuk sukses dalam hal berbisnis, yang menjadi tujuan kita bukan hanya mendapatkan uang yang banyak tetapi juga menjaga reputasi dan nama baik. Jika ingin cepat sukses, maka lepaskanlah integritas tetapi sebagai konsekuensinya masa jaya juga akan cepat berakhir.

9. *Be Confident*

Orang yang tidak percaya diri adalah orang yang tidak mengenal dirinya, bagaimana orang bisa percaya kepada kamu jika kamu sendiri tidak mengenal dan meragukan dirimu sendiri.

jadi agar bisa percaya diri, kenali dulu kelebihan dan kekurangan mu. manusiawi jika kita tidak percaya diri dalam segala hal, karena tidak ada manusia yang sempurna atau memiliki kebiasaan lebih dalam berbagai bidang.

10. *Be On Time*

Tepat waktu adalah rasa hormat kepada diri kita dan orang lain, cara agar kita bisa tepat waktu adalah dengan menyadari bahwa tepat waktu adalah hal yang penting. Setidaknya lakukan 90persen dalam setahun untuk bisa tepat waktu. Jika kita memulai hal tersebut di dalam lingkup baru, ada baiknya kita melihat berapa lama waktu yang diperlukan untuk sampai ditempat tujuan. Dengan menerapkan on time ini juga, maka acara yang akan kita datangi tidak akan bertabrakan dan sesuai dengan jadwal.

11. *Be Open Mind*

Tidak ada ide yang absolut didunia ini, karena ide itu dapat dilihat dari sudut pandang manapun. Dari satu ide pun, kadang memiliki penjabaran yang berbeda dengan ide lainnya walaupun memiliki tujuan yang sama. Maka dari itu, memiliki pikiran yang terbuka sangatlah penting, karena tidak ada manusia yang memiliki karakter dan jalan pikiran yang sama persis.

12. *Respect Everyone*

Kita tak dapat memaksa orang lain untuk hormat kepada kita, rasa hormat itu akan datang secara sendirinya Ketika kita memang sudah pantas mendapatkannya. Cara paling gampang untuk mendapatkan hormat adalah dengan menghormati orang lain terlebih dahulu. Beraksi lebih baik dari pada bereaksi, maka dari itu kalau kita sudah menghormati tapi tak dihormati balik, ya sudah. Tidak perlu terlalu dipusingkan.

13. *Make a lot of Friends*

Kita harus memperbanyak lingkaran pertemanan kita, karena semakin banyak kenalan yang kita punya maka akan semakin banyak pula yang membantu kita untuk menggapai mimpi kita. Salah satu cara untuk menambah pertemanan adalah dengan menghormati sesama. Berteman tidak boleh pilih-pilih, tetapi pertemanan harus memiliki tingkatan. Tingkatan disini maksudnya adalah filterasi pertemanan mana yang harus hanya dibiarkan menjadi teman, sahabat, dan Karib yang pertemanan tersebut akan dikenalkan kepada keluarga.

14. *Be Humble*

Kita harus rendah hati agar memiliki banyak teman, semakin kita tidak sombong maka semakin banyak yang ingin menjadi teman kita. Sikap sombong atau tidaknya diri kita juga orang lain bisa dilihat dari kesuksesannya atau posisi Ketika sedang diatas, karena Ketika berada diatas diri kita akan menampilkan sikap aslinya.

BAGIAN TIGA : *THE COMMON PRACTICE*

15. *Learn from Mistakes*

Salah satu cara orang agar sukses adalah mengalami banyak kegagalan selagi masih mau untuk memperbaikinya. Tetapi akan lebih baik jika kamu mudah untuk belajar dan peka dari kesalahan orang lain lalu memperbaiki kesalahan itu pada dirimu, maka waktumu untuk mencapai tujuan akan lebih cepat.

16. *Never Give Up*

Kalau kita sedang Bahagia, maka akan mudah untuk mengucapkan bahwa diri kita tidak akan menyerah. Tapi lain halnya jika kita sedang merasa terpuruk, kata kata yang keluar pasti akan banyak menyerah. Yang harus kita tanamkan di diri kita agar kita tidak mudah menyerah adalah bersabar. Ketika kita melakukan sesuatu lalu merasa berat, jangan sampai kita mundur kebelakang, anggap saja itu hanya jalan berbatu yang nantinya akan mulus Kembali.

17. *Think Positive*

Ketika orang berpikir positif, maka aura yang dikeluarkan juga sebuah kepositifan. Jika orang itu berpikir negatif maka aura yang akan keluar juga akan sisi buruk-buruknya. Pemikiran positif juga tanpa sadar akan mendatangkan hal hal positif dalam hidup, begitu sebaliknya. Dengan berpikir secara positif, tanpa sadar kita juga belajar akan masalah yang sedang kita hadapi.

18. *Be Creative*

Untuk menjadi kreatif itu kita harus memiliki wawasan yang luas, berani mencoba dan memiliki motivasi untuk mengimprove barang atau ide yang telah ada. Pastinya kita juga harus besar hati menerima kegagalan. Kreativitas ini sendiri dibutuhkan dimana saja, bukan hanya dibagian marketing dan periklanan.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Tunjukkan bahwa kamu layak berada didalam tim tersebut, kita juga harus memiliki pemikiran bahwa “ apa yang sudah kita mulai, maka harus kita selesaikan “. Terlepas bahwa pekerjaan tersebut adalah kerjaan tim, kita harus berani mengawasi pekerjaan tersebut dari awal sampai akhir agar hasilnya juga bisa maksimal.

20. *Be Detail Oriented*

Banyak kesalahan besar terbuat dari kesalahan kecil yang tak pernah kita perhatikan. Kita harus menaruh perhatian secara keseluruhan kepada pekerjaan yang sedang kita kerjakan sampai saat ini sebagai bukti bahwa kita bersungguh-sungguh akan hal tersebut. Kesalahan kecil saja bisa dianggap dan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental “ yang penting selesai dan sudah saya kerjakan “.

BAGIAN EMPAT : THE TIPS & TRICKS

21. *Do Not Assume*

Kesalahpahaman terjadi karena adanya asumsi yang salah. Itu sebabnya lebih baik kita tidak berasumsi, jika tidak paham maka langsung bertnya akan apa yang tidak kita mengerti. Banyak terjadi di sekeliling kita akan hal sepele. Maka ada pepatah “Malu bertanya, Sesat di jalan.”

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

Zaman sekarang harus bisa kerja cepat namu juga maksimal karena buat lambat jika bisa dilakukan dengan cepat dan maksimal. Hal ini dapat membantu diri sendiri lebih bertanggung jawaba dengan tugas yang diberi. Contohnya dari sekian banyaknya tugas, ada yang susah juga mudah namun dengan tenggat waktu yang berbeda-beda. Maka, pilihlah tugas yang mudah terlebih dahulu agar tidak menumpuk pekerjaan apabila kita mengerjakan yang mudah. Lalu, setelah selesai beberapa tugas langsung laporkan perkembangan dari pekerjaan yang kita lakukan.

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Biasakan diri untuk bisa berpikir solusi yang akan dilakukan tanpa perlu bertanya terlebih dahulu. Ketikia solusi itu muncul bicarakan atau diskusikan dengan teman atau atasan agar mendapat jawaban dari sisi lain tidak hanya satu sisi. Hal ini juga dapat mengasah otak untuk

terus berpikir. Ibarat seperti pisau yang semakin diasah maka semakin tajam. Otak kita akan semakin berpikir kritis dan kreatif

24. *Calculate The Risks*

Mengambil keputusan terkadang sulit untuk dilakukan banyak orang karena ada resiko yang ditanggung. Tidak mengambil keputusan pun mengundang resiko. Jika insting seseorang yang mempunyai banyak pengalaman dengan jam terbang yang tinggi maka sudah tau apa langkah yang akan diambil, rugi atau untung pun sudah diperhitungkan, dimana sebagian orang tidak dapat melakukannya. Perluas jaringan juga alasan dari orang sukses yang semakin sukses.

25. *Go for the Extra Miles*

Usaha yang telah kita berikana lebih dari apa yang diharapkan. Diluar dari jobdesc kita di suatu tempat. Banyak orang yang mengeluh apabila diberi tugas diluar dari jobdesc yang dilakukannya. Padahal hal tersebut patut untuk dibanggakan artinya orang percaya dengan hasil kerja kita yang telah banyak membantu suatu oranganisasi atau perusahaan. Jadi, itu bukan hal suatu yang buruk.

BAGIAN LIMA : THE ART OF MANAGEMENT

26. *See the Big Picture*

Sebagai pemimpin tidak hanya memperhatikan satu hal kecil atau detai saja namun, juga harus melihat gambaran besar agar dapat diambil keputusan terbaik. Jadi, jika kita sudah diberi instruksi dari atasan yang menurut kita adalah salah belum tentu itu kenyataannya. Karena kita hanya lihat dari sisi luarnya saja. Tidak seperti pemimpin yang telah memprediksi jauh.

27. *Be Fair*

Memiliki sifat yang adil tentu akan sulit bila kita menjabat sebagai pemimpin. Harus selalu rasional dengan keputusan yang diambil. Tidak hanya memihak kepada tim yang kita suka saja. Jadi, dalam pengambilan keputusan tidak boleh memihak pada perasaan yang ada kata suka dan ngga suka. Walaupun adakalanya susah untuk menyamakan antara rasional dan emosional diri kita.

28. *Be Wise*

Banyak orang berpikir bijaksana itu dimiliki oleh remaja, sebenarnya tidak seperti itu. Sifat remaja yang sering kali ingin serba cepat juga instan adalah hal yang buruk. Teknologi yang ada sekarang merubah pola pikir remaja saat ini. Dimana masa remaja inilah anak tidak bisa menahan emosinya. Jadilah orang yang bijak dilihat dari pola pikir dan perilaku yang baik.

29. *Set Your Priorities Right*

Jangan salah memprioritaskan tugas apa dulu yang perlu dilakukan. Jadi, kita harus bisa buat plan untuk tugas yang mendesak dan penting. Pasti tugas mendesak terlebih dahulu yang harus dikerjakan. Jika kita salah mengambil langkah tersebut maka dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Walaupun ada yang namanya multitasking, bisa mengerjakan 2 hal berbeda di satu waktu.

30. *Know How to Win*

Dapat bernegosiasi walau hasil yang didapat tidak akan seratus persen, namun dapat memberikan hasil positifnya. Tidak perlu berdebat, hanya tenang dan berusaha. Be realist, siapkan alasan yang jelas dan akurat tidak harus semua data lengkap setidaknya sudah berusaha semaksimal mungkin mencarinya. Itu akan membantu dalam beragumen

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31. *Lead by Example*

Tidak harus menjadi pemimpin jika ingin memberi inspirasi, memengaruhi atau membantu setiap orang. Karena semua orang dapat melakukan hal itu. Bisa menjadi pemimpin yang tegas dan ramah tanpa harus otoriter itu juga hal yang sulit dilakukan namun harus. Mau mendengarkan pendapat timnya, menjadi teman bagi rekan timnya, tidak seperti atasan dan bawahan. Dengan itu, kita akan lebih bisa dihargai oleh rekan tim.

32. *Don't Hide*

Jangan bersembunyi dibalik kata “itu salah dia” jika sebagai pemimpin karena nyatanya mengapa dia melakukan kesalahan tersebut pun bisa jadi karena kelalaian kita dalam menjelaskan suatu tugas yang kurang jelas. Jadi kita juga sebagai pemimpin berani untuk mengatakan salah apabila memang kita melakukannya tidak bergantung kepada orang lain. Jika kegagalan itu datang maka perbaiki bersama.

33. *Make Your Team Performs*

Jangan lampiaskan kemarahan yang terjadi atas masalah mu dengan pemimpin kepada anggota tim. Coba untuk tetap tenang agar bisa bekerja lebih fokus. Jangan biarkan tim kita hanya bekerja sendirian, tapi bantu dengan mendorong proses tersebut sampai selesai. Dan jika memang benar-benar tim kita melakukan kesalahan jangan buat panik anggota, sebagai pemimpin harus bisa menjadi penengah dan bersikap dewasa agar mereka tetap nyaman bekerja dan fokus pada target. Dengan memberi pecutan berupa *punishment* agar tujuan dari target bisa tercapai tepat waktu. Jika ada *punishment* maka ada rewards setelahnya. Itu akan membuat anggota semangat melakukannya.

34. *Give & Receive Criticism*

Orang yang sukses adalah orang mau belajar dari mana pun, kapan pun, dan dengan siapa pun. Dan bisa menerima kritik dari orang lain. Tidak semua kritik membuat kita wajib untuk menjalaninya, karena belum tentu saran itu tepat. Namun, jika sifatnya membangun kita wajib untuk mendengarkannya. Dan tidak memberi kritikan kepada siapa pun dengan tujuan untuk menjatuhkannya, karena tidak ada orang yang suka dengan orang yang memiliki niat buruk.

35. *Have a Sense of Humor*

Jika bisa rileks untuk apa membuatnya jadi tegang dan canggung. Diselingi canda tawa juga tidak terlalu buruk. Tidak perlu menjadi orang yang terlalu serius membuat capek diri sendiri. Bisa membedakan mana yang bisa diajak serius ya lakukan hal yang serius. Tidak terus menerus untuk membuat lelucon. Tawa ringan inilah yang membawa suasana menjadi lebih hangat.

36. *Learn and Share*

Apa yang kita pelajari dengan cepat biasanya berhubungan passion kita. Mempelajari sesuatu tanpa ada beban, ingin mencari tahu sebanyak-banyaknya. tapi tidak harus selalu pa yang kita sukai, bisa juga dengan hal yang belum pernah kita temui atau belum pernah dipelajari. Namun, masih bisa berkaitan dengan apa yang kita sukai. Jika sudah mempelajari suatu hal, kita harus membagi ilmu tersebut kepada orang lain. Karena berbagi tidak selalu tentang uang namun, juga ilmu yang kita dapat. Lalu bisa dipelajari oleh orang lain.

37. *Create New Leaders*

Dalam membentuk pemimpin baru tidaklah mudah. Karena dalam membentuk karakteristik seperti pola pikir seorang pemimpin tidak instan dengan satu atau dua hari tapi dibutuhkan beberapa waktu untuk melakukan mentorship bagi yang ingin berkembang menjadi seorang pemimpin. Fokus menjadikan diri menjadi lebih baik, mengasah skill.

BAGIAN TUJUH : *THE NEXT LEVEL*

38. *Collaborate*

Seiring berjalannya waktu dari zaman ke zaman, banyaknya perubahan yang terjadi salah satunya adalah adanya kolaborasi bukan kompetisi. Karena dengan berkolaborasi dapat saling membantu satu sama lain dengan tujuan yang sama. Yang jelas kolaborasi adalah tidak untuk menang sendiri, tidak serakah, tidak pelit. Karena orang yang memiliki jiwa kompetitif itu buruk. Orang sukses tahu mana yang jadi kompetitor juga orang yang bisa diajak kolaborasi.

39. *Leverage Technology*

Ambil keuntungan dari perkembangan teknologi yang ada. Dengan berbisnis di media sosial contohnya. Karena teknologi itu membuat banyak hal dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien dari segi waktu dan tenaga. dan membuka usaha atau marketplace di soasial media itu gratis. Namun, juga harus berhati-hati dalam penggunaan teknologi di media sosial agar tidak terjadi masalah yang dapat merugikan diri sendiri. Perluas wawasan dan beradaptasi dengan teknologi karena bertujuan untuk mempermudah manusia.

40. *Act Now!*

Lakukan sekarang jangan dinanti-nanti karena orang sukses tahu apa yang mau dia capai tidak hanya angan dan ide saja namun, dilakukan dan dicapai agar tujuan tersebut terlaksana. Tidak takut akan kegagalan dan tidak menunda langkah pertama, apapun yang ingin dilakukan ya kerjakan sekarang tidak ditunda.

Catatan:

1. Jumlah baris setiap poin di atas hanyalah gambaran sehingga tidak harus diikuti.
2. Minimal jumlah halaman rangkuman adalah 8 halaman dan maksimal jumlah halaman adalah 10 halaman.
3. Tulisan diketik dengan menggunakan font TNR ukuran 11 dan spasi single.
4. Format file yang diunggah wajib berupa pdf.